



Analisis Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik (Studi Pada SMK Multazam Gisting Kabupaten Tanggamus)

Elystia Febriyanti

STIT Tanggamus

elystiafebriyanti1990@gmail.com

Abstract

Student management is one solution to improve non-academic achievement. The current problem is that there is a gap between classroom learning outcomes and extracurricular achievements. The research results show that structured and systematic planning, implementation and evaluation play an important role in improving students' non-academic achievements at Multazam Gisting Vocational School. Planning is carried out by identifying activities that suit students' talents, interests and potential, socializing these activities, and identifying the necessary facilities and infrastructure. Implementation includes organizing relevant activities, encouraging student participation, grouping students based on selected activities, and appointing competent supervising teachers. Evaluation is carried out through written tests, comparison of results with targets, and active participation in competitions. The main supporting factors are the school budget which supports extracurricular activities, as well as support from teachers. However, there are obstacles in the form of limited facilities, lack of extracurricular supervisors, minimal parental support, and low student motivation.

Key words: student management, non-academic achievements

Abstrak

Manajemen peserta didik merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi non akademik. permasalahan yang terjadi sekarang, adanya kesenjangan antara hasil belajar dikelas dengan prestasi ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur dan sistematis sangat berperan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa di SMK Multazam Gisting. Perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kegiatan yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi siswa, mensosialisasikan kegiatan tersebut, serta mengidentifikasi sarana-prasarana yang diperlukan. Pelaksanaan mencakup penyelenggaraan kegiatan yang relevan, mendorong partisipasi siswa, pengelompokan siswa berdasarkan kegiatan yang dipilih, dan penunjukan guru pembina yang kompeten. Evaluasi dilakukan melalui tes tulis, perbandingan hasil dengan target, dan partisipasi aktif dalam kompetisi. Faktor pendukung utama adalah anggaran sekolah yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler, serta dukungan dari guru. Namun, terdapat hambatan berupa keterbatasan fasilitas, kurangnya pembina ekstrakurikuler, minimnya dukungan orang tua, dan rendahnya motivasi siswa.

Kata kunci: manajemen peserta didik, prestasi non-akademik

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk mendorong transformasi dan kemajuan nasional. Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik siswa dengan informasi dan keterampilan. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang mempunyai kemampuan unggul di berbagai sektor, baik akademik maupun non-akademik. Prestasi non-akademik mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan siswa. Prestasi ini mencakup berbagai karakteristik, termasuk keterampilan sosial, kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Siswa yang unggul dalam mengembangkan prestasi non-akademiknya sering kali memiliki keunggulan kompetitif ketika dihadapkan dengan berbagai skenario kehidupan nyata. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus menyadari pentingnya pencapaian non-akademik dan menerapkan strategi manajemen peserta didik yang efektif untuk meningkatkannya.¹

Manajemen peserta didik sangatlah penting karena siswa merupakan titik fokus dari layanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan atau sekolah. Semua kegiatan administrasi sekolah ditujukan untuk memberikan kesempatan layanan berkualitas tinggi kepada siswa. Menurut penelitian Ely Kurniawati, manajemen peserta didik dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan pada bidang minat, bakat, dan kemampuannya, yang mana nantinya akan sangat berguna bagi siswa setelah lulus sekolah.² Manajemen peserta didik merupakan sebuah penataan atau pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik sejak peserta didik masuk sekolah sampai keluar dari sekolah (lulus sekolah).³

Manajemen peserta didik di sekolah harus memberikan inovasi-inovasi yang selaras dengan perubahan dan kemajuan sepanjang masa guna menunjang terlaksananya program dan tujuan pendidikan. Manajemen peserta didik juga digambarkan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian dan pelayanan

¹ Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen peserta didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170-180.

² Ely dan Erny, Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4, April 2014 (Surabaya: UNESA, 2014), 207-213.

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 45-46.

siswa sejak mereka masuk sekolah hingga lulus.⁴ Selain peserta didik, pendidik mempunyai dampak terhadap pembinaan baik dalam ranah akademik maupun ekstrakurikuler. Dalam diri anak yang sedang tumbuh, seorang pendidik dapat menanamkan pemikiran yang lurus dan arah yang positif dalam jiwa dan tindakannya.⁵ Dengan demikian, peserta didik akan terarah dan mampu mengembangkan potensi dirinya.

Tharaba menyatakan bahwa manajemen peserta didik yang baik, sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya dengan memastikan bahwa siswa memiliki akses terhadap hak belajar, layanan, dan pembinaan untuk membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan, minat, dan kemampuan serta mengembangkan potensi yang ada pada dalam diri mereka.⁶ Karena tidak semua anak memiliki bakat akademis yang tinggi, maka layanan sekolah yang baik dapat memberikan wadah yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Dampaknya, hasil belajar siswa akan meningkat baik pada bidang akademik maupun non-akademik.

Prestasi non-akademik berperan penting dalam mengembangkan siswa yang berdaya saing global. Kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan menjadi kreatif adalah kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Manajemen peserta didik yang menekankan keberhasilan non-akademik dapat membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi permasalahan dunia nyata. Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat kebutuhan yang mendesak di Indonesia untuk meningkatkan prestasi non-akademik bagi para siswa.⁷ Peningkatan prestasi ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks pendidikan di Indonesia.⁸

⁴ Undang. R. Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

⁵ Debibik Nabilatul Fauziah, *Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Tafsir Asy-Sya`Rawi (Studi Analisis al-Qur`an Surah Luqman Ayat 12-19)*, *Jurnal: Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, Vol.1 No.1.

⁶ M. Fahim Tharaba, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Malang: Dream Litera Buana, 2016).

⁷ Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107-130.

⁸ Suminar, W. (2018). Manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, 2(2), 389-406.

Prestasi nonakademik diartikan sebagai prestasi yang tidak dapat diukur atau dinilai secara numerik, atau prestasi yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti atletik, pramuka, PMR, paskibra, seni seperti drum band, seni lukis, dan sebagainya. Prestasi ini seringkali diraih oleh anak-anak yang memiliki bakat pada disiplin ilmu tertentu melalui keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada anak untuk mewujudkan potensi dirinya secara maksimal.⁹

SMK Multazam Gisting merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai visi salah satunya yaitu mengembangkan potensi prestasi siswa di bidang non-akademik dengan mengembangkan minat dan bakatnya dalam kegiatan ekstrakurikuler. SMK Multazam Gisting tidak hanya fokus pada bidang akademik namun juga non-akademik, seperti membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Di sisi lain, SMK Multazam Gisting juga bercita-cita dan berupaya untuk menghasilkan lulusan unggul yang dapat menggunakan ilmunya sekaligus untuk dapat kompetitif di masa depan.

Banyak lembaga pendidikan yang masih gagal dalam mengenali, mengapresiasi, dan mengembangkan kegiatan non-akademik peserta didik. Faktanya, banyak siswa berprestasi non-akademik yang masih kesulitan mendapatkan izin baik dari guru maupun kepala sekolah untuk mengikuti kompetisi nasional dan internasional. Selain itu, banyak siswa yang sering mengeluh karena disuruh memilih antara sekolah dan pembelajaran ekstrakurikuler. Ada juga kasus dimana siswa tidak mendapat rapor dari sekolah karena tidak memiliki nilai pada mata pelajaran tertentu, hal ini terjadi karena siswa sering diberikan izin untuk mengikuti kegiatan perlombaan. Permasalahan ini menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan yang masih mengutamakan keberhasilan akademis dibandingkan prestasi non-akademik. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan siswa kehilangan semangat untuk menekuni minat dan bakatnya.¹⁰

⁹ Alin Ratna Rengganis, Ahmad Junaedi Sitika, Debibik Nabilatul Fauziah, (2022), Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang, FONDATIA, Vol.6(2), 314-329.

¹⁰ <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2012/02/04/11274747/~Edukasi~News>. Diakses pada 14 Mei 2024, pukul 16.10

Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa pentingnya mendukung prestasi non akademik siswa, dengan begitu dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya manajemen kesiswaan yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan yang solid serta terus memberikan dukungan dan motivasi. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukannya manajemen kesiswaan yang kreatif, inovatif, serta mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik di SMK Multazam

Secara umum manajemen peserta didik berupaya untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan siswa agar rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dapat membantu proses pembelajaran di sekolah dan menjamin seluruh kegiatan tersebut berjalan dengan tertid dan lancar. Secara keseluruhan, tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mempercepat proses berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik.¹¹

Dari hasil penelitan yang diperoleh di lapangan, membuktikan bahwa manajemen peserta didik SMK Multazam Gisting yaitu menyusun program perencanaan peningkatan prestasi non-akademik siswa. Program perencanaan tersebut meliputi: a) Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat. b) Sosialisasi kegiatan non-akademik yang disediakan kepada siswa. c) Identifikasi sarana-prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan non-akademik.

Dengan ketiga program tersebut, manajemen peserta didik SMK Multazam Gisting dalam meningkatkan prestasi non-akademik memiliki program perencanaan yang cukup baik. Karena menurut peneliti, program-program perencanaan tersebut telah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh sekolah. Ketiga program tersebut, menurut peneliti telah sangat berguna untuk meningkatkan siswa berprestasi dalam bidang non-akademik. Dengan adanya identifikasi kemampuan yang dimiliki siswa,

¹¹ Adi Wibowo, Integritas Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal dan Non-Formal di Pondok Pesantren An Nawawi Berja dalam Purworejo, Dalam Jurnal Isena, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, hal. 226

kegiatan non-akademik akan benar-benar efektif dan lebih menarik, karena kegiatan non-akademik yang diselenggarakan sesuai dengan bakat, minat dan potensi yang dimiliki oleh siswa. Proses pemilihan minat pada seleksi untuk mencari siswa berprestasi pada bidang non-akademik juga dilakukan dengan memberikan kebebasan kepada para siswa untuk memilih sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SMK Multazam Gisting sudah dilaksanakan secara terinci dan terencana dengan baik.

Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik di SMK Multazam

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa manajemen peserta didik SMK Multazam Gisting dalam meningkatkan prestasi non-akademik dilaksanakan melalui beberapa hal, yaitu: a) Menyelenggarakan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa; b) Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik yang diselenggarakan; c) Mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih; dan d) Menunjuk pembina kegiatan non-akademik sesuai kompetensinya.

Menurut peneliti, pelaksanaan manajemen peserta didik di SMK Multazam Gisting dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa cukup baik. Hal ini dapat dijelaskan karena pelaksanaan tersebut sudah sesuai dengan program-program perencanaan dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Penyelenggaraan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa, mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik yang diselenggarakan, mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih, menunjuk pembina kegiatan non-akademik sesuai kompetensinya, menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan non-akademik, dan mengendalikan kedisiplinan pembina dan peserta kegiatan semuanya mengarah pada peningkatan prestasi non-akademik siswa.

Dengan mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik maka semakin banyak peserta kegiatan non-akademik. Semakin banyak keikutsertaan

peserta kegiatan non-akademik akan menambah motivasi peserta kegiatan, dan kompetisi akan semakin meningkat. Saat perlombaan non-akademik SMK Multazam Gisting akan semakin banyak memiliki pilihan. Dengan mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih manajemen peserta didik dapat memfasilitasi perkembangan minat, bakat dan potensi siswa secara optimal.

Dengan menunjuk guru pembina kegiatan non-akademik sesuai kompetensinya, maka setiap kegiatan akan berjalan dengan baik. Tetapi penunjukan pembina yang tidak sesuai dengan kompetensi maka kegiatan non-akademik tidak akan efektif. Dengan menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan non-akademik maka jelas bagi pembina dan peserta untuk dapat mengetahui kapan kegiatan Latihan dilaksanakan. Dengan mengendalikan kedisiplinan pembina dan peserta, kegiatan akan semakin aktif. Semakin aktifnya kegiatan, semakin banyak transfer pengetahuan yang diterima oleh siswa. Hal tersebut menjadikan semakin banyak pertumbuhan dan perkembangan bakat, minat, serta potensi siswa.

Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik di SMK Multazam

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh hasil yaitu bahwa evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik meliputi: a) Tes tulis; b) Membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan dan c) Aktif mengikutsertakan peserta didik pada kompetisi.

Manajemen peserta didik SMK Multazam Gisting telah melakukan evaluasi yang cukup baik dalam meningkatkan prestasi non-akademik. Hal ini dapat dijelaskan dengan ketiga program evaluasi tersebut, pencapaian keberhasilan prestasi akademik siswa akan terukur, baik secara internal maupun eksternal. Dengan tes tulis dan pengukuran target/standar keberhasilan pembelajaran siswa akan diketahui secara valid. Masing-masing kedua test memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan test tulis adalah cukup waktu dan keleluasaan untuk berpikir siswa. Kekurangannya sering terjadi kecurangan dan membutuhkan biaya operasional yang lebih besar.

Dengan membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang telah ditentukan, manajemen peserta didik akan memiliki ukuran tercapai atau tidaknya keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Manajemen peserta didik akan termotivasi mewujudkan target yang diinginkan serta memperbaiki program jika hasil pembelajaran belum memenuhi target. Dengan aktif mengikutsertakan siswa pada berbagai kompetisi, manajemen peserta didik akan dapat mengukur pencapaian hasil pembelajaran siswa secara eksternal, yaitu ukuran keberhasilan prestasi non-akademik siswa dibandingkan dengan keberhasilan prestasi non-akademik siswa pada sekolah lain. Tetapi disisi lain, kegiatan evaluasi ini membutuhkan banyak biaya operasional.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peserta Didik dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik di SMK Multazam

Faktor pendukung dalam manajemen peserta didik dalam peningkatan prestasi non akademik yang ada di sekolah adalah faktor guru itu sendiri yang sangat mendukung berjalannya proses manajemen peserta didik. Hal ini dikarenakan guru tidak hanya mengajarkan bidang akademik saja akan tetapi juga bidang non-akademik agar para siswa dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan minat yang mereka miliki. Siswa berharap dengan adanya dukungan ini, siswa dapat mengembangkan kegiatan non-akademiknya sebaik mungkin agar bisa mengikuti perlombaan di tingkat provinsi hingga nasional dan internasional.

Kemudian dalam hal yang menyangkut kepribadian, kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari rajin atau tidaknya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, hal tersebut dapat ditandai apabila siswa rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berarti siswa itu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan paksaan dari siapapun, melainkan keinginan dalam dirinya untuk meningkatkan prestasinya di bidang non-akademik. Kepribadian sangat berpengaruh dalam kegiatan non-akademik. Kedisiplinan dan niat menjadi faktor yang akan mendukung dalam mengembangkan kegiatan non-akademik agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Setelah adanya kepribadian dan kedisiplinan, kemudian hal yang berikutnya adalah faktor kesehatan. Kesehatan siswa sangat berpengaruh kepada jalannya suatu

kegiatan non-akademik yang dilakukan oleh siswa, karena ketika siswa kurang sehat atau sakit, maka siswa tidak bisa mengikuti kegiatan non-akademik di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor penghambat dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa di SMK Multazam Gisting, dapat disimpulkan bahwa ada sebagian guru yang menganggap bahwa prestasi non akademik tidak penting dan tidak diperlukan, tetapi sekarang guru sudah diberikan pemahaman mengenai pentingnya prestasi non-akademik bagi siswa. Dalam suatu keadaan, lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap semangat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan prestasi non-akademik siswa tersebut.

Faktor penghambat lain ialah karena lokasi SMK Multazam Gisting yang berada di pinggiran kota, bukan berada di kota. Sehingga, rata-rata siswanya merupakan siswa dari keluarga yang ekonominya kurang mampu. Jadi dalam hal ini, siswa yang dari keluarga kurang mampu harus bekerja membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan sekolahnya. Oleh karena itu, ini merupakan suatu hambatan bagi siswa untuk mengembangkan kegiatan non-akademik di sekolah. Kegiatan non-akademik yang diadakan setelah pulang sekolah, membuat siswa yang kurang mampu bingung untuk memilih karena sebagian harus bekerja karena membantu orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua kurang mendukung anaknya untuk mengikuti kegiatan akademik. Mungkin sebagai anak harus memberi pengertian lagi kepada orang tua agar dapat mendukung kegiatan non akademik dalam meningkatkan prestasi.

Sarana juga menjadi faktor penting dalam suatu kegiatan. Peneliti menemukan bahwa sarana untuk mengembangkan potensi non-akademik siswa di bidang ekstrakurikuler belum memadai dan dianggap masih kurang. Selain itu, kurangnya guru pembina yang menguasai bidang non-akademik. Guru di SMK Multazam Gisting belum seluruhnya menguasai bidang kegiatan non-akademik. Akan tetapi, ada beberapa guru yang sudah menguasai kegiatan non-akademik seperti guru olahraga, guru bahasa asing, guru seni dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perencanaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SMK Multazam Gisting dilakukan melalui: a) Identifikasi kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa; b) sosialisasi kegiatan non-akademik yang diselenggarakan kepada siswa; dan c) Identifikasi sarana-prasarana penunjang yang dibutuhkan dalam kegiatan non-akademik.
2. Pelaksanaan dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SMK Multazam Gisting dilakukan melalui: a) Penyelenggaraan kegiatan non-akademik yang sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa; b) Mendorong keikutsertaan siswa pada kegiatan non-akademik yang diselenggarakan; c) Mengelompokkan siswa pada kegiatan non-akademik yang dipilih; dan d) Menunjuk guru pembina kegiatan non-akademik sesuai kompetensinya.
3. Evaluasi dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SMK Multazam Gisting dilakukan melalui: a) Tes tulis; b) Membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan; dan c) Aktif mengikutsertakan siswa pada berbagai kompetisi.
4. Faktor pendukung peningkatan prestasi non-akademik di SMK Multazam Gisting yaitu anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler disediakan oleh sekolah kepada setiap siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang mau meningkatkan prestasinya pada bidang non-akademik. Dalam hal ini guru sangat mendukung siswa untuk meningkatkan prestasi non-akademik di bidang ekstrakurikuler. Faktor penghambat manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik di SMK Multazam Gisting yaitu fasilitas, pembina ekstrakurikuler yang masih terbatas, kurangnya dukungan orang tua dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, A., Sirojuddin, A., & Afif, A. (2021). Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 107-130. DOI: <https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.392>
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT. Indeks.

- Fauziah, D. N. (2017). Pendidikan Anak Dalam Islam Perspektif Tafsir Asy-Sya“ Rawi (Studi Analisis al-Qur“ an Surah Luqman Ayat 12-19). *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 1(1).
- Jahari, Jaja & Khoiruddin, Heri & Nurjanah, Hany. (2019). MANAJEMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. 3. 53-63. DOI: <https://10.15575/isema.v3i2.5009>
- Kurniawati, E., & Roesminingsih, E. (2014). Manajemen Kesiswaan di SMA Negeri Mojoagung Jombang, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 207-213. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/7872>
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Startegi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rengganis, A., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang. *FONDATIA*, 6(2), 314-329. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1839>
- Suminar, W. (2018). Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan. *Muslim Heritage*, 2(2), 389-406. DOI: <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1117>
- Tharaba, M. F. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Malang: Dream Litera Buana.
- Wahyudin, Undang. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: Deepublish
- Wibowo, A. (2019). Integrasi Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal Dan Non Formal Di Pondok Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 221-228. DOI: <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6967>